

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa globalisasi dan industrialisasi telah membawa banyak permasalahan, salah satunya adalah pesatnya peningkatan jumlah penduduk Indonesia. Salah satu permasalahannya adalah berkurangnya prospek kerja. Peluang kerja lebih banyak dibandingkan jumlah orang yang mencari pekerjaan, yang berarti banyak orang tidak mendapat kesempatan bekerja dan jumlah pengangguran meningkat, sehingga berdampak pada situasi perekonomian Indonesia.

Masyarakat kini kesulitan mendapatkan pekerjaan. Fakta bahwa banyak lulusan yang hanya menganggur membuat pendidikan yang dahulu dianggap sangat berharga menjadi sia-sia. Salah satu alasan orang mencari pekerjaan adalah banyaknya orang yang memiliki gelar sarjana dan kebutuhan untuk mampu menghidupi diri sendiri sehari-hari. Sayangnya, karena tingginya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan dan tingginya jumlah pelamar, banyak akademisi muda yang akhirnya menganggur atau menerima pekerjaan yang tidak setara (Aghmiya, 2021)

Tingginya kualitas sumber daya manusia Indonesia dapat dibuktikan dengan banyaknya lulusan perguruan tinggi negeri dan swasta setiap tahunnya. Perekonomian Indonesia seharusnya mendapatkan keuntungan yang signifikan dari hal ini. Namun karena sektor korporasi tidak dapat mempekerjakan semua orang yang dapat dipekerjakan, maka masih terdapat banyak pengangguran di Indonesia.

Pola pikir mahasiswa yang lebih tertarik mencari pekerjaan dibandingkan berwirausaha menjadi salah satu penghambat tumbuhnya kewirausahaan di Indonesia. Banyak inisiatif yang diambil untuk mempromosikan kewirausahaan mahasiswa, yang sangat penting untuk mengembangkan pola pikir kewirausahaan dan meningkatkan keterampilan siswa.

Ketika individu terpelajar tidak dapat memperoleh pekerjaan, berwirausaha adalah pilihan terbaik Universitas yang memberikan gelar

mempunyai permasalahan dengan hal ini (Sintya, 2019). Hanya sedikit akademisi yang berpikir untuk memulai bisnis mereka sendiri; mayoritas lebih memilih bekerja sebagai eksekutif atau karyawan perusahaan (Noor & Anwar, 2023)

Kewirausahaan merupakan salah satu strategi terbaik untuk memerangi pengangguran di Indonesia. Memilih untuk memulai bisnis Anda sendiri dan mempekerjakan orang lain berpotensi menghasilkan lebih banyak uang daripada bekerja untuk orang lain. Selain itu, memulai bisnis Anda sendiri mungkin dapat menarik tenaga kerja dan menurunkan tingkat pengangguran.

Namun karena sektor bisnis tidak dapat menyerap seluruh potensi tenaga kerja yang ada saat ini, maka masih terdapat tingkat pengangguran yang signifikan di Indonesia. Pilihan untuk tidak bekerja bukanlah penyebab pengangguran; sebaliknya, hal ini disebabkan oleh meningkatnya ketidakamanan kerja, khususnya di kota-kota besar.

Menurut data Badan Pusat Statistik Indonesia, 1 juta pengangguran di Indonesia memiliki gelar diploma, akademi, atau perguruan tinggi. Data ini menunjukkan tingkat pengangguran di negara ini pada tahun 2021. Persaingan global yang memungkinkan lulusan perguruan tinggi Indonesia leluasa bersaing dengan lulusan perguruan tinggi akan semakin memperburuk keadaan luar negeri.

Gambar 1.1
Data Jumlah Pengangguran Terbuka Tahun 2021



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) 2021

Indonesia menunjukkan bahwa populasi wirausaha di negara ini tertinggal dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya. Proporsi pengusaha Indonesia di tanah air kini hanya 1,6% dari seluruh penduduk. Untuk mengatasi masalah pengangguran, kita harus mendorong pola pikir kewirausahaan. Dengan berwirausaha diharapkan dapat menumbuhkan sikap dan keinginan untuk hidup lebih baik, mandiri, bebas dari ketergantungan pada orang lain (Hadyastiti & Putra, 2020)

Jumlah pengangguran akan selalu meningkat dari waktu ke waktu, dari tahun ke tahun, dan jumlah lulusan tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia. Selain itu, persentase lulusan perguruan tinggi yang berkompeten masih cukup tinggi, sehingga penting untuk memiliki minat berwirausaha bagi mahasiswa agar dapat menciptakan lapangan kerja baru di tengah meningkatnya jumlah lulusan yang sudah memasuki dunia kerja.

Akan ada lebih banyak lapangan kerja dan peningkatan pengangguran yang lebih lambat jika terdapat lebih banyak wirausaha di kalangan peneliti. Namun tidak semua mahasiswa tertarik untuk mendirikan perusahaan setelah lulus, sehingga menambah angka pengangguran yang meningkat (Fathiyannida & Erawati, 2021)

Tabel 1.1
Data Ketersediaan Lapangan Pekerjaan

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	2017	2018	2019
>SD	1,28%	1,02%	1,12%
SMP	1,43%	1,23%	1,01%
SMA	1,34%	1,10%	1,16%
SMK	2,11%	2,15%	1,21%
Diploma 1/2/3	2,23%	1,33%	1,06%
Universitas	3,59%	2,56%	2,91%

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia (2019)

Berdasarkan data ketersediaan lapangan kerja di atas, terdapat 3,59% lebih banyak lapangan kerja yang diciptakan bagi lulusan universitas pada tahun 2017, 2,56% lebih banyak pada tahun 2018, dan 2,91% lebih

banyak pada tahun 2019. Berbeda dengan lulusan universitas lainnya, jumlah lulusan universitas masih cukup besar. lulusan universitas yang menganggur.

Jika mendorong kewirausahaan diperlukan untuk mengatasi masalah pengangguran. Menumbuhkan minat berbisnis, khususnya di kalangan mahasiswa, merupakan langkah awal dalam menumbuhkan jiwa wirausaha. Kegembiraan dan minat terhadap peluang bisnis saat ini menjadi ciri antusiasme wirausaha, yang memerlukan keberanian mengambil risiko dan daya cipta yang diperlukan untuk menghasilkan keuntungan.

Pengetahuan dan informasi tentang kewirausahaan memicu minat untuk berwirausaha, yang kemudian diikuti oleh keinginan untuk mendapatkan pengalaman melalui partisipasi langsung. Akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah diperoleh. Minat mahasiswa dalam berwirausaha dapat dibina dan dikembangkan, bukan sekedar bawaan lahir (Wardani & Prastyaningtyas, 2021)

Jumlah wirausahawan sangat penting karena merekalah yang dapat melihat kemungkinan dan mengembangkan serta meluncurkan perusahaan baru. Dampaknya, perekonomian bangsa tumbuh dan lapangan kerja pun tercipta. Di dunia digital saat ini, memulai bisnis tidak pernah semudah ini. Demikian pula, penggunaan media sosial untuk pemasaran dan promosi membuat segalanya lebih cepat dan mudah. Namun, generasi muda yang melek teknologi tidak berpikir dua kali untuk melakukan pembelian online. Kecenderungan ini mendorong ekspansi kewirausahaan di Indonesia secara eksplosif.

Berdasarkan definisi di atas, masyarakat harus terinspirasi untuk memulai usaha sendiri karena dapat meningkatkan perekonomian suatu negara dan menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Lebih lanjut, karena pendidikan yang mereka terima menjelaskan peluang, kondisi, dan tantangan yang akan mereka hadapi dalam berwirausaha, maka mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang menerima pendidikan kewirausahaan hendaknya terinspirasi untuk memulai usaha sendiri (Widianingsih, 2021).

Motivasi seseorang itulah yang mendorongnya mencapai tujuan, misalnya memulai usaha sendiri. Setiap orang memerlukan motivasi karena motivasi akan mendorongnya melakukan kegiatan-kegiatan penting untuk mencapai tujuannya. Untuk memulainya, kita perlu menyadari satu hal yang sangat penting, yaitu minat berwirausaha. Secara sederhana minat merupakan suatu kecenderungan yang kuat terhadap suatu hal, disertai dengan tingkat semangat atau keinginan yang tinggi (Mualifah & Prasetyoningrum, 2020).

Ibarat membangun rumah dan meluncurkan usaha, modal merupakan salah satu landasan dalam menjalankan usaha. Dalam hal ini modal merupakan salah satu komponen pondasi bangunan. Rumah akan kokoh jika pondasinya kokoh. Keberadaannya menjadi landasan bagi badan usaha yang diciptakannya, begitu pula pengaruh modal terhadap badan usaha (Oktariani & Agus Syam, 2021)

Salah satu cara untuk memikirkan modal kerja adalah sebagai sejumlah uang yang dapat dialokasikan untuk berbagai kebutuhan bisnis. Sebelum seseorang memilih untuk meluncurkan suatu perusahaan, mereka harus memiliki modal kerja tersebut (Br Tarigan, 2023). Oleh karena itu bahwa ketersediaan modal perusahaan tidak diragukan lagi merupakan aspek penting dalam sektor bisnis. Tingkat ekuitas usaha yang tinggi merangsang minat berwirausaha (Putra & Oknaryana, 2023).

Perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya mempunyai peran penting dalam menumbuhkan kewirausahaan di kalangan pelajar sejak dini. Bidang kewirausahaan terkait dengan tiga fungsi utama universitas. Awalnya, perguruan tinggi berperan dalam menumbuhkan budaya kewirausahaan yang meresap ke dalam setiap aspek kehidupan. Memberikan kursus khusus untuk memungkinkan siswa memahami lebih banyak tentang kewirausahaan adalah tugas lain. Bagi masyarakat yang ingin meluncurkan perusahaannya sendiri, hal terakhir ini dapat dilakukan melalui pelatihan khusus (Nasution & Mu'minin, 2023).

Ekspektasi masyarakat terhadap uang yang akan mereka peroleh dari pekerjaan atau bisnisnya dikenal sebagai ekspektasi pendapatan.

Kewirausahaan menarik bagi orang-orang yang berharap untuk menghasilkan uang lebih banyak daripada yang mereka dapatkan sebagai pekerja (Agustin & Nur Diana, 2020).

Sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi” (Kinanti Tri Wardani et al., 2021). Fakta bahwa tujuannya sama bagi siswa dan kedua jenis penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif membuat keduanya mirip satu sama lain. Lokasi penelitian penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di UNP Kediri ke IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Peneliti menggunakan variabel ekspektasi pendapatan dan motivasi dari penelitian sebelumnya dan menambahkan variabel modal.

Gambar 1.2
Hasil Pra-Survei Kendala Minat Berwirausaha Mahasiswa



Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan hasil pra observasi terdapat kendala yang dihadapi mahasiswa jika akan memulai usaha yaitu kendala dalam hal motivasi jadi kurang percaya diri, kendala dalam hal modal, ekspektasi pendapatan yang tinggi tentang pendapatan hasil usaha dan selain itu mahasiswa juga belum memanfaatkan media sosial secara maksimal. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merasa tertarik untuk melihat sejauh mana pengaruh motivasi, modal, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya Motivasi Mahasiswa
2. Penggunaan Media Sosial belum maksimal
3. Tidak ada modal
4. Ekspektasi yang tinggi tentang pendapatan hasil usaha

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang termasuk dalam penelitian ini, dan banyaknya faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, peneliti membatasi masalah hanya dengan menggunakan faktor-faktor seperti motivasi, modal, dan ekspektasi pendapatan. Penelitian ini juga membatasi responden pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan permasalahan yang telah dikemukakan, untuk lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Motivasi Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
2. Apakah Modal Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
3. Apakah Ekspektasi Pendapatan Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
4. Apakah Motivasi, Modal, Ekspektasi Pendapatan Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- b. Untuk Mengetahui Pengaruh Modal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- c. Untuk Mengetahui Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- d. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi, Modal Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam (FEBI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang kewirausahaan, serta memungkinkan peneliti lain untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi minat mereka dalam berwirausaha serta dapat menjadi referensi.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan menambah wawasan berfikir peneliti mengenai bidang kewirausahaan.

2) Bagi Akademisi

Penelitian ini melengkapi data Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan bertujuan untuk memberikan referensi bagi seluruh mahasiswa dan peneliti yang ingin

mempelajari lebih dalam tentang kewirausahaan khususnya masalah yang berkaitan dengan minat berwirausaha.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang telaah pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, variabel penelitian, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran objek penelitian, gambaran umum responden, gambaran umum variabel penelitian dan hasil uji penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

